

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2006) penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini.<sup>70</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyeabran angket kepada jumlah responden. Pengelolaan data tersebut menggunakan alat bantu dengan SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh kebutuhan anggota, promosi dan informasi terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

---

<sup>70</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>72</sup> Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan prinsip sebab-akibat.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi).

## B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>74</sup>

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan yaitu sebanyak 884 anggota.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 30

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 148

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

## 3. Sampling

Untuk menentukan sampel digunakan yang namanya teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang akan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik *sample random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sederhana dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>75</sup>

Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 150-152

jumlah anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Solvin<sup>76</sup> sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi = 884 responden

e<sup>2</sup> : eror level (tingkat kesalahan)

Dari rumus tersebut maka dari populasi sebanyak 1.148 orang, jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{884}{1 + (884) \cdot (0,1)^2} = \frac{884}{9,84} = 89,83 = 90 \text{ sampel.}$$

Dari hasil tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 90 orang/anggota yang menggunakan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*. Jumlah sampel juga sangat tergantung faktor-faktor yang lain seperti biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, populasi yang ada atau yang tersedia untuk dijadikan sampel, serta tujuan penelitian (apakah menguji teori atau untuk mengambil generalisasi)<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 254

<sup>77</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2003), hlm. 106

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Untuk mendukung penelitian ini diperlukan data yang aktual. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>78</sup> Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama lapangan.<sup>79</sup> Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dimana peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner kepada responden yaitu para anggota yang melakukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil*(BBA) di BMT Pahlawan Tulungagung.
- b. Data skunder, merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>80</sup> Sumber data skunder sebagai pelengkap, yaitu dari buku-buku dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap suatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang

---

<sup>78</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 103

<sup>79</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 128

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 52-54

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>82</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kebutuhan anggota X<sub>1</sub>, Promosi X<sub>2</sub>, dan Informasi X<sub>3</sub>. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*” yang akan dijadikan variabel Y dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel kebutuhan anggota karena kebutuhan anggota merupakan hal wajib yang dimiliki oleh anggota dalam mencukupi berbagai hal dalam hidupnya. Peneliti juga ingin menguji apakah kebutuhan anggota mempengaruhi keputusan pengkomisian jasa dalam pembiayaan *bai' bitsama ajil* di BMT Pahlawan. Variabel selanjutnya yaitu promosi, peneliti mengambil variabel promosi karena menurut peneliti faktor promosi dari pihak lembaga BMT Pahlawan promosi yang dilakukan belum terlalu luas dikalangan masyarakat, sehingga peneliti ingin menguji apakah promosi dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan. Variabel ketiga yaitu informasi, peneliti mengambil variabel informasi, karena menurut pengamatan masyarakat,

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hlm. 32

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm. 33

lembaga keuangan syariah seperti BMT belum terlalu dikenal dimasyarakat dan juga prosedur tentang pemberian produknya. Sehingga peneliti ingin menguji apakah informasi yang didapat oleh anggota dapat mempengaruhi keputusan memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>83</sup> Penelitian ini menggunakan skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data lain dan mempunyai bobot yang sama.<sup>84</sup> Skala interval merupakan skala yang lebih banyak digunakan untuk mengukur fenomena atau gejala sosial.<sup>85</sup>

Sedangkan model skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>86</sup> Dalam hal ini peneliti gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur tersebut dijadikan tolak ukur

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105

<sup>84</sup> Riduwan dan Akdon Arsyad, *Rumus dan Data....*, hlm. 14

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hlm. 85

<sup>86</sup> Riduwan dan Akdon Arsyad, *Rumus dan Data....*, hlm. 16

untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :<sup>87</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban Kuesioner**

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Penumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang menggunakan pengumpulan data primer atau skunder. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), dan Observasi (Pengamatan).<sup>88</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sika-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>89</sup> Angket merupakan

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm. 168

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm. 224

<sup>89</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21



cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi setelah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti.<sup>90</sup>

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>91</sup> Observasi dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yang mana pengamatan atau peneliti ikut serta terlibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah anggota BMT Pahlawan dan informasi tentang lokasi penelitian tersebut.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>92</sup> Menurut Arikunto “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm.230

<sup>91</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian....*, hlm. 19

<sup>92</sup> Muhamad, *Metode Penelitian....*, hlm. 114

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”<sup>93</sup>

Tolak ukur dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator pada setiap variabel kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dipergunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,<sup>94</sup> yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Kebutuhan anggota X <sub>1</sub>  Abraham Maslow, <i>Perilaku Konsumen</i> , (Ed. Rev, Bandung, PT. Refika Aditama, 2002)	Kebuhan Fisiologi atau fisik	1. Mengajukan pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> untuk memenuhi kebutuhan anggota hidup
		Kebutuhan anggota rasa aman	1. Mengajukan pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> karena bagi hasil dalam pembiayaan tidak memberatkan 2. Mengajukan pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> untuk modal dalam mendirikan usaha karena bisa mengangsur dalam pembayarannya
		Kebutuhan anggota sosial	Mengajukan pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> untuk membeli kebutuhan anggota tersier (sepada motor, mobil, <i>handphone</i> )
		Kebutuhan anggota ego atau harga diri	1. Mengajukan pembiayaan <i>bai' bitsamanajil</i> untuk membeli bangunan (rumah) 2. Mengajukan pembiayaan

<sup>93</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

<sup>94</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....*, hlm. 179-180

			<i>bai'bitsaman</i> <i>ajil</i> untukmeningkatkan gaya hidup
		Kebutuhan anggota aktualisasi	Mengajukan pembiayaan <i>bai'bitsaman ajil</i> untuk membantu biaya sekolah atau kebutuhan anggota seni yang diterapkan
2	Promosi X <sub>2</sub>  Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta: Kencana, 2005)	Periklanan	1. Melakukan pembiayaan pembiayaan di BMT Pahlawan karena iklan yang dilakukan di media cetak dan elektronik 2. Melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena informasi yang ada di brosur lengkap dan jelas
		Penjualan personal	Tertarik dengan pembiayaan di BMT Pahlawan karena promosi yang dilakukan oleh karyawannya secara langsung
		Promosi penjualan	1. Tertarik menggunakan jasa di BMT Pahlawan karena termotivasi oleh pengalaman orang lain 2. Tertarik melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena bagi hasil yang diterapkan tidak besar
		Publisitas	1. Tertarik melakukan pembiayaan <i>bai'bitsaman ajil</i> karena publisitas yang dilakukan oleh BMT melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan BMT 2. Tertarik menyimpan dana dan melakukan pembiayaan karena kesan baik dari orang lain
3	Informasi X <sub>3</sub>  Tata Sutabri, <i>Analisis sistem informasi</i> (Yogyakarta: Andi, 2004)	Akurat ( <i>accurate</i> )	1. Informasi yang diberikan oleh pihak lembaga sangat jelas dan akurat. 2. Informasi dari orang lain membuat tertarik untuk melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena informasi yang jelas.
		Tepat Waktu ( <i>timeline</i> )	1. Informasi tentang pembiayaan <i>bai'bitsaman ajil</i> selalu diberikan karyawan BMT Pahlawan. 2. Karyawan BMT Pahlawan selalu memberikan penawaran tentang

			pembiayaan yang ada di lembaga terutam pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> .
		Relevan ( <i>relevance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> menarik anggota untuk mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan karena karyawan selalu memberikan informasi tentang pembiayaan.</li> <li>2. Informasi pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> lebih diminati anggota karena sistem pembayaran bisa menganggsur sesuai kesepakatan anggota</li> <li>3. Karywan BMT Pahlawan selalu tanggap dalam menangani keluhan anggota dalam melakukan pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i></li> </ol>
3	Keputusan Anggota (Y)	Pengenalan masalah	<i>Bai' Bitsaman Ajil</i> merupakan produk pembiayaan yang bebas dari bunga (riba)
	Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen</i> edisi kedua, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)	Pencarian Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> karena dari keluarga</li> <li>2. Memilih pembiayan <i>bai' bitsaman ajil</i> karena lebih mudah dari lembaga keuangan lain</li> </ol>
		Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih pembiayaan BBA karena sangat mudah persyaratanya</li> <li>2. Memilih pembiayaan BBA karena sesuai dengan harapan anggota</li> </ol>
		Perilaku pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih pembiayaan <i>bai' bitsaman ajil</i> karena tingkat margin yang disepakati tidak memberatkan</li> <li>2. Memilih pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> di BMT Pahlawan karena pelayanan yang baik</li> </ol>

### E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus

memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.<sup>95</sup> Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir angket.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.<sup>96</sup> Ketentuan validitas intrumen sah apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,30).

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

---

<sup>95</sup> Suharsimi Aritkunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 144-145

<sup>96</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 95

gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.<sup>97</sup> Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>98</sup>

Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Cronbach alpa (a)* diukur berdasarkan *Cronbach alpa* 0 sampai 1. Suatu variable dikatakan reliabel, apabila hasil *Cronbach alpa (a)* > 0,60. Sehingga pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.<sup>99</sup> Jika skala itu dikelompok kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>100</sup>

- 1) Nilai *alpa cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpa cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai *alpa cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpa cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpa cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>101</sup> Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi

---

<sup>97</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian....*, hlm. 55

<sup>98</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 178

<sup>99</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm. 97

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 97

<sup>101</sup> Imam Ghozalia, *Analisis Multifarite SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Deponegoro, 2005), hlm. 110

normalitas sebaran. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>102</sup> Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal *plot*.<sup>103</sup> Pada grafik normal *plot*, dengan asumsi:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.<sup>104</sup>

#### a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orignal. Variabel orignal

---

<sup>102</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 78

<sup>103</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multifaruite....*, hlm. 112

<sup>104</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...hal.79*.

adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:<sup>105</sup>

- a. Mempunyai angkat tolerance di atas ( $>$ ) 0,10
- b. Mempunyai nilai VIF dibawah ( $<$ ) 10

*Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolonieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variable penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>106</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>107</sup> Deteksi ada tidaknya problem heterokedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup>Imam Ghazoli, *Analisis Multifariate....*, hlm. 92

<sup>106</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm.79

<sup>107</sup>Imam Ghazali, *Analisis Multifariate....*, hlm, 105

<sup>108</sup>Imam Ghazali, *Analisis Multifariate....*, hlm. 105



#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Guna menjawab permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>109</sup> Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu kebutuhan anggota ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), informasi ( $X_3$ ) terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* ( $Y$ )

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :<sup>110</sup>

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel terikat (keputusan anggota)

$X_1$  = Variabel bebas 1 (kebutuhan anggota)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (promosi)

$X_3$  = Variabel bebas 3 (informasi)

= Nilai konstanta

$b_{(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi berganda

$e$  = nilai error

---

<sup>109</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 56

<sup>110</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hlm.58

## 5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

### a. Uji t

Untuk mengetahui apakah kebutuhan anggota, promosi dan informasi lembaga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel kebutuhan anggota, promosi dan informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*,
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya masing-masing variabel kebutuhan anggota, promosi dan informasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

### b. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh kebutuhan anggota, promosi, dan informasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di BMT Pahlawan

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima  $H_0$ , artinya variabel kebutuhan anggota, prmosi dan informasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai'*  
*bitsaman ajil*

- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak  $H_0$ , artinya variabel kebutuhan anggota, promosi dan informasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai'*  
*bitsaman ajil*.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan uji F maka peneliti akan menggunakan pengolahan data dengan SPSS Statistic.

## **6. Uji Determinansi**

Koefisiensi determinansi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisiensi determinansi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variabel dependen.